

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto(2007:130) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala atau keadaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan metode Survey yaitu meninjau Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris yang sedang melakukan penelusuran informasi.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono(2012:215) Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, subjeknya Program Studi Tadris Bahasa Inggris Di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, sedangkan objek penelitian adalah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang sedang melakukan penelusuran informasi yang berjumlah 311 orang diperoleh dari (Akademik, 10/04/2018).

##### **2. Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Suharsimi Arikunto (2006: 134) berpendapat apabila untuk subjek yang kurang dari 100, maka lebih baik

di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan konsep tersebut, karna populasinya berjumlah lebih dari 311 orang, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampelnya sebanyak 15% dari semua populasi yang ada, maka sampelnya berjumlah 47 orang.

### **C. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakn di UIN Imam Bonjol Padang, Fakultas Terbiyah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2015, 2016 dan 2017.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari responden melalui angket. Sumber data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang bersumber dari bahan pustaka seperti Buku, Jurnal, Majalah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar masalah dari penelitian ini terjawab maka peneliti perlu mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi.

#### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017: 145) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, sedangkan observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mengamati langsung mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2015, 2016 dan 2017 fakultas tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang yang sedang melakukan penelusuran informasi.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2017: 142).

Berdasarkan sumber data di atas, maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan pada responden untuk di jawab oleh mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2015, 2016 dan 2017 Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang.

Koesioner yang digunakan disini adalah kuesioner tertutup, karena peneliti telah menyediakan jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut sugiyono (2017: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* dapat diberi skor yaitu:

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju       | 5 |
| 2. Setuju              | 4 |
| 3. Ragu-ragu           | 3 |
| 4. Tidak setuju        | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |

Untuk memperoleh pembuatan kuesioner, maka penelitian menyajikan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

**Tabel-3.1: Kisi-kisi Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Literasi Informasi Mahasiswa	1. Perumusan Masalah	1-4	4
	2. Strategi Pencarian Informasi	5-10	6
	3. Lokasi dan Akses	11-13	3
	4. Pemanfaatan Informasi	14-17	4
	5. Sintesis	18-20	3
	6. Evaluasi	21-22	2
	<b>Jumlah</b>		22

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Setelah semua kuesioner yang diberikan kepada responden terjawab, kuesioner tersebut kemudian di kumpulkan. Setelah kuesioner selesai di kumpulkan selanjutnya peneliti mengolah data tersebut. Adapun tahap-tahap pengolahan data Menurut Raichul Amar (2017: 121-124)

1. *Editing*, pada tahap editing dilakukan pemeriksaan terhadap semua data yang terkumpul. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menyempurnakan data.
2. *Coding*, setelah editing dilakukan selanjutnya memberikan kode atau angka-angka pada jawaban-jawaban yang diberikan responden.
3. Menyusun kategoridan klasifikasi, jawaban-jawaban yang sudah dikumpulkan kemudian di kategorikandan di klasifikasi.

4. *Tally*, setiap kategori dan alternatif jawaban di hitung. Hasil perhitungan disebut dengan *frekwensi*.
5. Tabulasi, data yang sudah dikategorikan dan dihitung frekwensinya disajikan dalam tabel-tabel. Dengan tabulasi ini data yang diperoleh sudah dapat di bicarakan.
6. *Interprestasi*, data yang sudah disajikan kedalam tabel atau grafik pada dasarnya sudah dapat dibicarakan.
7. Analisa, dalam analisa dilakukan pengkajian secara mendalam mengenai hubungan tabel dengan tabel, perbedaan tabel dengan tabel, kategori dengan kategori, penemuan dengan teori dan penemuan satu dengan penemuan yang lainnya.
8. Menghitung *frekwensi* setelah data di kelompokkan ke dalam tabel, peneliti menghitung *frekuwensi* masing-masing.

Dalam hal ini penulis mencatat dan meneliti setiap jawaban dari responden untuk masing-masing alternatif tersebut dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistics version 23. Untuk menafsirkan data besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data , peneliti menggunakan pedoman data yang dikemukakan oleh (Supardi, 1979: 20) dalam buku *Statistik*. Dalam penafsiran ini, besaran angka yang dipakai menggunakan dua angka dibelakang koma yaitu:

0.00% = tidak ada

1,00%-24,99 = sebagian kecil

25,00%-49,99% = hampir setengah

50,00% = setengahnya

50,01%-74,99% = sebagian besar

75,00%-99,99%

= pada umumnya

100%

= seluruhnya



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Berdasarkan *The Big6 Model*

Kegiatan pada Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa disesuaikan dengan *the big6 model*. Adapun *the big6 model* terdiri dari enam keterampilan yang meliputi: perumusan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis, dan evaluasi.

###### a. Perumusan Masalah

Salah satu indikator seorang mahasiswa dikatakan literasi terhadap informasi adalah kemampuan perumusan masalah juga dapat dilihat dari memahami dan memperjelas topik permasalahan. Memahami dan memperjelas topik permasalahan yang dilakukan oleh mahasiswa diketahui berdasarkan pernyataan nomor satu, yaitu saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi sesuai dengan kebutuhan. Jawaban responden terhadap pernyataan nomor satu dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel-4.1

##### Memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan

No item pernyataan			
1			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	21	44,7
	S	6	12,8
	RG	10	21,3
	TS	3	6,4
	STS	7	14,9
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (44,7%) sejumlah 21 orang, diikuti oleh ragu-ragu (21,8%) sejumlah 10 orang, sangat tidak setuju (14,9%) sejumlah 7 orang, setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, serta yang paling sedikit adalah tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 44,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi sesuai dengan kebutuhan.

Penerapan lain pada kemampuan perumusan masalah adalah membuat pertanyaan-pertanyaan untuk mendefinisikan informasi. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam membuat pertanyaan-pertanyaan untuk mendefinisikan informasi diketahui berdasarkan pernyataan nomor dua, yaitu setelah merumuskan informasi, selanjutnya saya membuat pertanyaan-pertanyaan untuk mendefinisikan informasi tersebut, dawaban responden terhadap pernyataan nomor dua dapat dilihat pada tabel

2 berikut:

**Tabel-4.2**  
**Membuat pertanyaan-pertanyaan untuk mendefinisikan informasi**

No item pernyataan			2	
No	Alternatif jawaban	F	%	
	SS	29	61,7	
	S	12	25,5	
	RG	1	2,1	
	TS	3	6,4	
	STS	2	4,3	
	Jumlah	47	100,0	

Keterangan: f = frekuensi



Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (61,7%) berjumlah 29 orang, diikuti oleh setuju (25,5%) berjumlah 12 orang, tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang, sangat tidak setuju (4,3%) sejumlah 2 orang, serta yang paling sedikit adalah ragu-ragu (2,1%) sejumlah 1 orang.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar atau 61,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam membuat pertanyaan-pertanyaan untuk mendefinisikan informasi.

Kemampuan perumusan masalah juga dapat dilihat dari mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan dibahas. Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan dibahas dapat diketahui berdasarkan pernyataan nomor tiga , yaitu saya mengidentifikasi referensi responden terhadap pernyataan nomor empat dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel-4.3**

**Mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan dibahas**

No item pernyataan			
3			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	20	42,6
	S	6	12,8
	RG	8	17,0
	TS	7	14,9
	STS	6	12,8
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (42,6%) berjumlah 20 orang,

dikuti oleh ragu-ragu (17,0%) berjumlah 8 orang, tidak setuju (14,9%) sejumlah 7 orang, serta yang paling sedikit setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, dan sangat tidak setuju (12,8%) sejumlah 6 orang.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 42,6% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan dibahas.

Kemampuan perumusan masalah juga dapat dilihat dari menentukan tema atau topik. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan tema atau topik dapat diketahui berdasarkan pernyataan empat, yaitu saya menentukan tema atau topik informasi terlebih dahulu sebelum mencari informasi. Jawaban responden terhadap pernyataan nomor lima dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel-4.4**  
**Menentukan tema atau topik**

No item pernyataan 4			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	15	31,9
	S	8	17,0
	RG	6	12,8
	TS	10	21,3
	STS	8	17,0
Jumlah		47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (31,9%) berjumlah 15 orang, diikuti oleh tidak setuju (21,3%) berjumlah 10 orang, setuju (17,0%) sejumlah 8 orang, sangat tidak setuju (17,0%) sejumlah 8 orang, serta yang paling sedikit ragu-ragu (12,8%) sejumlah 6 orang.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 31,9% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam menentukan tema atau topik informasi terlebih dahulu sebelum mencari informasi.

**Tabel-4.5**  
Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Langkah Perumusan Masalah Dilihat dari Keseluruhan Jawaban Responden

No Item	Jumlah Jawaban Responden (47)					SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah Total
	SS (f)	S (f)	RG (f)	TS (f)	STS (f)						
1	21	6	10	3	7	44,7	12,8	21,3	6,4	14,9	100
2	29	12	1	3	2	61,7	25,5	2,1	6,4	4,3	100
3	20	6	8	7	6	42,6	12,8	17,0	14,9	12,8	100
4	15	8	6	10	8	31,9	17,0	12,8	21,3	17,0	100
<b>Jumlah Total</b>						<b>45,23</b>	<b>17,03</b>	<b>13,3</b>	<b>12,25</b>	<b>12,25</b>	<b>100</b>

Keterangan: f = frekuensi

Seorang mahasiswa yang literasi akan merumuskan masalah dan mengidentifikasi informasi yang diperlukannya dengan cara mendefinisikan informasi yang ingin dicarinya, kemudian dapat membuat perincian tentang topik atau tema yang akan dicari, sehingga dapat diketahui sumber yang tepat yang sesuai dengan topik atau tema yang ingin diperoleh, cara tersebut merupakan bagian dari perumusan masalah untuk mendapatkan informasi.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 45,23% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam melakukan perumusan masalah terlebih dahulu untuk memperoleh informasih.

#### **b. Strategi Pencarian Informasi**

Strategi pencarian informasi membutuhkan keahlian diantaranya, pengenalan bahan pustaka dan jenis-jenis sumber informasi. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan dan menetapkan sumber informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor lima, yaitu saya terlebih dahulu menentukan dan menetapkan sumber informasi yang akan dicari sesuai dengan topik dan pembahasan. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel-4.6**  
**Menentukan dan Menetapkan Sumber Informasi**

No item pernyataan			
5			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	17	36,2
	S	13	27,7
	RG	5	10,6
	TS	4	8,5
	STS	8	17,0
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (36,2%) berjumlah 17 orang, diikuti oleh setuju (27,7%) berjumlah 13 orang, sangat tidak setuju (17,0%) sejumlah 8 orang, ragu-ragu (10,6%) sejumlah 5 orang, serta yang paling sedikit tidak setuju (8,5%) sejumlah 4 orang.

Dengan hasil data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 36,2% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam menentukan dan menetapkan sumber informasi sesuai dengan topik dan pembahasan.

Kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor enam, yaitu saya juga meminta tolong kepada teman atau orang

lain dalam mencari informasi yang saya perlukan. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel-4.7**  
**Meminta Tolong Kepada Teman atau Orang Lain dalam Mencari Informasi**

No item pernyataan			
6			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	13	27,7
	S	17	36,2
	RG	4	8,5
	TS	4	8,5
	STS	9	19,1
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (36,2%) berjumlah 17 orang, diikuti oleh sangat setuju (27,7%) berjumlah 13 orang, sangat tidak setuju (19,1%) sejumlah 9 orang, serta yang paling sedikit ragu-ragu (8,5%) sejumlah 4 orang, dan tidak setuju (8,5%) sejumlah 4 orang.

Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 36,2% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam meminta tolong kepada teman atau orang lain dalam mencari informasi yang saya perlukan.

Kemampuan mahasiswa dalam memilih dan menentukan sumber dapat melalui pernyataan nomor tujuh, yaitu saya berhati-hati dalam memilih dan menentukan sumber yang digunakan untuk bahan makalah. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

**Tabel-4.8**  
**Memilih dan Menentukan Sumber yang digunakan Untuk Bahan Makalah**

No item pernyataan 7			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	16	34,0
	S	19	40,4
	RG	5	10,6
	TS	3	6,4
	STS	4	8,5
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (40,4%) berjumlah 19 orang, diikuti oleh sangat setuju (34,0%) berjumlah 16 orang, sangat ragu-ragu (10,6%) sejumlah 5 orang, sangat tidak setuju (8,5%) sejumlah 4 orang, serta yang paling sedikit adalah tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 40,4% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam memilih dan menentukan sumber yang digunakan untuk bahan makalah.

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan internet dapat diketahui melalui pernyataan nomor delapan, yaitu saya menggunakan internetdalam menunjang pencarian informasi. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel-4.9**

### **Menggunakan Internet dalam Menunjang Pencarian Informasi**

No item pernyataan 8			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	10	21,3
	S	19	40,4
	RG	4	8,5
	TS	6	12,8
	STS	8	17,0
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (40,4%) berjumlah 19 orang, diikuti oleh sangat setuju (21,3%) berjumlah 10 orang, sangat tidak setuju (17,0%) sejumlah 8 orang, tidak setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, dan serta yang paling sedikit adalah ragu-ragu (8,5%) sejumlah 4 orang.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 40,4% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam menggunakan internet dalam menunjang pencarian informasi.

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan buku dalam pencarian informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor sembilan, yaitu saya menggunakan buku dalam pencarian informasi. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

**Tabel-4.10**

### Menggunakan Buku Sebagai Bahan Pencarian Informasi

No item pernyataan 9			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	5	10,6
	S	9	19,1
	RG	10	21,3
	TS	7	14,9
	STS	16	34,0
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dilihat dari data diatas bahwa responden dengan jawaban sangat tidak setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (34,0%) berjumlah 16 orang, diikuti oleh ragu-ragu (21,3%) berjumlah 10 orang, setuju (19,1%) sejumlah 9 orang, tidak setuju (14,9%) sejumlah 7 orang, serta yang paling sedikit adalah sangat setuju (10,6%) sejumlah 5 orang.

Dengan demikian, dari data yang diperoleh diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 34,0% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat tidak setuju dalam menggunakan buku sebagai bahan pencarian informasi

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor sepuluh, yaitu saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel

11 berikut:

**Tabel-4.11**



### Menggunakan Strategi Penelusuran dan Kata Kunci dalam Pencarian Informasi

No item pernyataan 10			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	17	36,2
	S	18	38,3
	RG	7	14,9
	TS	1	2,1
	STS	1	2,1
Jumlah		47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (38,3%) berjumlah 18 orang, diikuti oleh sangat setuju (36,2%) berjumlah 17 orang, ragu-ragu (14,9%) sejumlah 7 orang, serta yang paling sedikit adalah tidak setuju (2,1%) sejumlah 1 orang, dan sangat tidak setuju (2,1%) sejumlah 1 orang.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 38,3% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi.

**Tabel-4.12**  
**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Langkah Menggunakan Strategi Pencarian Informasi Dilihat dari Keseluruhan Jawaban Responden**

No Item	Jumlah Jawaban Responden (47)					SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah Total
	SS (F)	S (F)	RG (F)	TS (F)	STS (F)						
5	17	13	5	4	8	36,2	27,7	10,6	8,5	17,0	100
6	13	17	4	4	9	27,7	36,2	8,5	8,5	19,1	100
7	16	19	5	3	4	34,0	40,4	10,6	6,4	8,5	100
8	10	19	4	6	8	21,3	40,4	8,5	12,8	17,0	100
9	5	9	10	7	16	10,6	19,1	21,3	14,9	34,0	100
10	17	18	7	1	1	36,2	38,3	14,9	2,1	2,1	100
<b>Jumlah Total</b>						<b>27,68</b>	<b>33,68</b>	<b>12,4</b>	<b>8,87</b>	<b>16,29</b>	<b>100</b>

Keterangan: f= frekuensi

Seorang mahasiswa harus pandai dalam menentukan sumber dan memilih sumber yang relevan dalam mencari informasi.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 33,68% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam menentukan sumber dan memilih sumber terbaik yang akan digunakan untuk mencari informasi.

### c. Lokasi dan Akses

Tahap ini merupakan tahap dimana mahasiswa harus memiliki keahlian dalam literasi internet, evaluasi webn dan penggunaan indeks. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan search engine dalam pencarian informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor sebelas, yaitu saya menggunakan search engine (di internet) dalam pencarian informasi. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel-4.13

Menggunakan Search Engine dalam Pencarian Informasi

No item pernyataan			
11			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	7	14,9
	S	21	44,7
	RG	7	14,9
	TS	6	12,8
	STS	6	12,8
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (44,7%) berjumlah 21 orang, diikuti oleh sangat setuju (14,9%) berjumlah 7 orang, ragu-ragu (14,9%) sejumlah 7

orang, serta yang paling sedikit adalah tidak setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, dan sangat tidak setuju (12,8%) sejumlah 6 orang.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 44,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam Menggunakan Search Engine dalam Pencarian Informasi.

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan google scholar dalam pencarian informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor dua belas, yaitu saya menggunakan google scholar dalam pencarian informasi. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

**Tabel-4.14**

**Menggunakan google scholar dalam pencarian informasi**

No item pernyataan 12			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	16	34,0
	S	21	44,7
	RG	5	10,6
	TS	3	6,4
	STS	2	4,3
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (44,7%) berjumlah 21 orang, diikuti oleh sangat setuju (34,0%) berjumlah 16 orang, ragu-ragu (10,6%) sejumlah 5 orang, tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang, dan sangat tidak setuju (4,3%) sejumlah 2 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 44,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan

2017 menyatakan setuju dalam menggunakan *google scholar* dalam pencarian informasi.

Kemampuan mahasiswa dalam menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran dapat diketahui melalui pernyataan nomor tiga belas, yaitu saya menentukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

**Tabel-4.15**  
**Mencari Sumber Informasi Berdasarkan Fokus Mata Pelajaran**

No item pernyataan 13			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	17	36,2
	S	16	34,0
	RG	6	12,8
	TS	3	6,4
	STS	5	10,6
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (36,2%) berjumlah 17 orang, diikuti oleh setuju (34,0%) berjumlah 16 orang, ragu-ragu (12,8%) sejumlah 6 orang, sangat tidak setuju (10,6%) sejumlah 5 orang, serta yang paling terkecil adalah sangat tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 36,2% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam menentukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran.

**Tabel-4.16**  
**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa pada Langkah dan Akses Dilihat dari Keseluruhan Jawaban Responden**

No	Jumlah Jawaban Responden (47)					SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah Total
	SS (f)	S (f)	RG (f)	TS (f)	STS (f)						
11	7	21	7	6	6	14,9	44,7	14,9	12,8	12,8	100
12	16	21	5	3	2	34,0	44,7	10,6	6,4	4,3	100
13	17	16	6	3	5	36,2	34,0	12,8	6,4	10,6	100
<b>Jumlah Total</b>						<b>28,37</b>	<b>41,13</b>	<b>12,77</b>	<b>8,53</b>	<b>9,23</b>	<b>100</b>

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau

41,13% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam melokasikan sumber secara intelektual dan fisik serta menentukan informasi di dalam sumber tersebut.

#### **d. Penggunaan Informasi**

Tahap ini merupakan tahap dimana mahasiswa harus memiliki keahlian diantaranya membaca atau mendengar informasi yang ditemukan dan mengekstrak informasi yang relevan. Kemampuan mahasiswa dalam membaca informasi yang dibutuhkan dapat diketahui melalui pernyataan nomor empat belas, yaitu saya membuat artikel atau makalah dari beberapa informasi yang saya dapatkan. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

**Tabel-4.17**  
**Membuat Artikel atau Makalah dari Beberapa Informasi yang Didapatkan**  
 No item pernyataan  
 14

No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	21	44,7
	S	18	38,3
	RG	4	8,5
	TS	1	2,1
	STS	3	6,4
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100,0</b>

Keterangan: f= frekuensi

Dari data yang didapatkan diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (44,7%) berjumlah 21 orang, diikuti oleh setuju (38,3%) berjumlah 18 orang, ragu (8,5%) sejumlah 4 orang, sangat tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (2,1%) sejumlah 1 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 44,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam membuat artikel atau makalah dari beberapa informasi yang didapatkan.

Kemampuan mahasiswa dalam membaca informasih yang dibutuhkan dari berbagai sumber dapat diketahui melalui pernyataan nomor lima belas, yaitu saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

**Tabel-4.18**  
**a. Membaca informasi dari berbagai sumber**

No item pernyataan 15			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	17	36,2
	S	15	31,9
	RG	3	6,4
	TS	5	10,6
	STS	7	14,9
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (36,2%) berjumlah 17 orang, diikuti oleh setuju (31,9%) berjumlah 15 orang, sangat tidak setuju (14,9%) sejumlah 7 orang, tidak setuju (10,6%) sejumlah 5 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 36,2% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber.

Kemampuan mahasiswa dalam mengambil informasi yang relevan dengan mengutip informasi yang sesuai kebutuhan dapat diketahui melalui pernyataan nomor enam belas, yaitu saya mengambil informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dari berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

**Tabel-4.19**

**Mengambil Informasi yang Relevan dengan Mengutip Informasi Sesuai Kebutuhan**

No item pernyataan 16			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	18	38,3
	S	10	21,3
	RG	8	17,0
	TS	6	12,3
	STS	5	10,6
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (44,7,%) berjumlah 21 orang, diikuti oleh setuju (38,3%) berjumlah 18 orang, ragu-ragu (8,5%) sejumlah 4 orang, sangat tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (2,1%) sejumlah 1 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 44,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan

2017 menyatakan sangat setuju dalam mengambil informasi yang relevan dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.

Kemampuan mahasiswa dalam memasukkan informasi-informasi yang relevan dapat diketahui melalui pernyataan nomor tujuh belas, yaitu saya memasukkan informasi-informasi yang relevan sebagai referensi makalah yang saya tulis. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

**Tabel-4.20**  
**Memasukkan Informasi-Informasi yang Relevan**

No item pernyataan 17			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	7	14,9
	S	13	27,7
	RG	8	17,0
	TS	9	19,1
	STS	10	21,3
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (27,7%) berjumlah 13 orang, diikuti oleh sangat tidak setuju (21,3%) berjumlah 10 orang, tidak setuju (19,1%) sejumlah 9 orang, ragu-ragu (17,0%) sejumlah 8 orang, serta yang paling terkecil adalah sangat setuju (14,9%) sejumlah 7 orang.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 27,7% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam memasukkan informasi yang relevan sebagai referensi makalah.



**Tabel-4.21**  
**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Langkah Penggunaan**  
**Informasi Dilihat dari Keseluruhan Jawaban Responden**

No item	Jumlah Jawaban Responden (47)					SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah Total
	SS (f)	S (f)	RG (f)	TS (f)	STS (f)						
14.	21	18	4	1	3	44,7	38,3	8,5	2,1	6,4	100
15.	17	15	3	5	7	36,2	31,9	6,4	10,6	14,9	100
16.	18	10	8	6	5	38,3	21,3	17,0	12,8	10,6	100
17.	7	13	8	9	10	14,9	27,7	17,0	19,1	21,3	100
<b>Jumlah Total</b>						<b>33,53</b>	<b>29,8</b>	<b>12,23</b>	<b>11,15</b>	<b>13,3</b>	<b>100</b>

Keterangan: f= frekuensi

Dari data yang diperoleh diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 33,53% mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan sangat setuju dalam memahami dan menilai relevan dari informasi yang didapatkan, sehingga tidak terjadi kekeliruan pada saat mengambil informasi tersebut dan bisa dipertanggung jawabkan karena jelas sumbernya.

#### e. Sintesis

Tahap ini merupakan tahap dimana mahasiswa harus memiliki keahlian dalam menggabungkan informasi yang diperoleh. Hal tersebut didukung dengan keahlian dalam menggunakan berbagai media untuk mempresentasikan atau menyajikan produk informasi tersebut. Kemampuan mahasiswa dalam membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber dapat diketahui melalui pernyataan nomor delapan belas, yaitu saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

**Tabel-4.22**  
**Membuat Rangkuman Informasi dari Berbagai Sumber**

No item pernyataan 18			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	6	12,8
	S	16	34,0
	RG	8	17,0
	TS	5	10,6
	STS	12	25,5
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (34,0%) berjumlah 16 orang, diikuti oleh sangat tidak setuju (25,5%) berjumlah 12 orang, ragu-ragu (17,0%) sejumlah 8 orang, sangat setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (10,6%) sejumlah 5 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 34,0% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber.

Kemampuan mahasiswa dalam menyatukan informasi yang didapatkan, diketahui melalui pernyataan nomor sembilan belas, yaitu saya menyatukan atau mencetak informasi yang saya dapat dalam bentuk klipring/bundle. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 23 berikut:

**Tabel-4.23**  
**Menyatukan atau Mencetak Informasi dalam Bentuk Kliping/Bundle**

No item pernyataan 19			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	10	21,3
	S	14	29,8
	RG	11	23,4
	TS	8	17,0
	STS	4	8,5
Jumlah		47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (29,8%) berjumlah 14 orang, diikuti oleh ragu-ragu (23,4%) berjumlah 11 orang, sangat setuju (21,3%) sejumlah 10 orang, tidak setuju (17,0%) sejumlah 8 orang, serta yang paling terkecil adalah sangat tidak setuju (8,5%) sejumlah 4 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 29,8% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam menyatukan atau mencetak informasi dalam bentuk kliping/bundle.

Kemampuan mahasiswa dalam membuat produk informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor dua puluh, yaitu saya membuat produk informasi berupa makalah dan skripsi. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 24 berikut:

**Tabel-4.24**  
**Membuat Produk Informasi**

No item pernyataan		No item pernyataan		20	
No	Alternatif jawaban	F			%
	SS	22			46,8
	S	10			21,3
	RG	5			10,6
	TS	3			6,4
	STS	7			14,9
Jumlah		47			100,0

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban sangat setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (46,8%) berjumlah 22 orang, diikuti oleh setuju (21,3%) berjumlah 10 orang, sangat sangat setuju (14,9%) sejumlah 7 orang, ragu-ragu (10,6%) sejumlah 5 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (6,4%) sejumlah 3 orang.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 46,8% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam membuat produk informasi.

**Tabel-4.25**

**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Langkah Sintesis Dilihat dari Keseluruhan Jawaban Responden**

No	Jumlah Jawaban Responden (47)					Keseluruhan Jawaban Responden					Jumlah Total
	SS (f)	S (f)	RG (f)	TS (f)	STS (f)	(%) SS	(%) S	(%) RG	(%) TS	(%) STS	
18	6	16	8	5	12	12,8	34,0	17,0	10,6	25,5	100
19	10	14	11	8	4	21,3	29,8	23,4	17,0	8,5	100
20	22	10	5	3	7	46,8	21,3	10,6	6,4	14,9	100
<b>Jawaban Responden</b>						<b>26,97</b>	<b>28,37</b>	<b>17</b>	<b>11,33</b>	<b>16,3</b>	<b>100</b>

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 28,37% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam menciptakan atau menghasilkan sebuah produk

informasi serta memanfaatkan berbagai media yang dapat membantunya dalam mempresentasikan produk yang dihasilkan.

#### **f. Evaluasi**

Tahap ini merupakan tahap dimana mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengevaluasi hasil dari proses pencarian informasi tersebut dan mengevaluasi seluruh proses pencarian yang sudah dilakukan.

Kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi langkah-langkah penemuan informasi dapat diketahui melalui pernyataan nomor dua puluh satu, yaitu saya mengevaluasi langkah-langkah penemuan informasi yang saya butuhkan. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

**Tabel-4.26**  
**Mengevaluasi langkah-langkah penemuan informasi**

No item pernyataan 21		F	%
No	Alternatif jawaban		
	SS	6	12,8
	S	24	51,1
	RG	8	17,0
	TS	4	8,5
	STS	5	10,6
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (51,1%) berjumlah 24 orang, diikuti oleh ragu-ragu (17,0%) berjumlah 8 orang, sangat setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, sangat tidak setuju (10,6%) sejumlah 5 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (8,5%) sejumlah 4 orang.

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa setengahnya atau 51,1% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan

2017 menyatakan setuju dalam mengevaluasi langkah-langkah penemuan informasi yang saya butuhkan.

Kemampuan mahasiswa dalam mengurutkan tingkat keterkaitan informasi yang telah didapatkan dengan tema yang dibahas, dapat diketahui melalui pernyataan nomor dua puluh dua yaitu saya mengurutkan tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

**Tabel-4.27**  
**Mengurutkan Tingkat Keterkaitan Informasi yang Telah Didapatkan dengan Tema Yang Bahas**

No item pernyataan 22			
No	Alternatif jawaban	F	%
	SS	6	12,8
	S	12	25,5
	RG	12	25,5
	TS	10	21,3
	STS	7	14,9
	Jumlah	47	100,0

Keterangan: f= frekuensi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jawaban setuju merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (51,1%) berjumlah 24 orang, diikuti oleh ragu-ragu (17,0%) berjumlah 8 orang, sangat setuju (12,8%) sejumlah 6 orang, sangat tidak setuju (10,6%) sejumlah 5 orang, serta yang paling terkecil adalah tidak setuju (8,5%) sejumlah 4 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat diinterpretasikan bahwa selengahnya atau 51,1% mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam mengevaluasi langkah-langkah penemuan informasi yang saya butuhkan.

**Tabel-4.28**  
**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Langkah Evaluasi Dilihat dari Keseluruhan Jawaban Responden**

No	Jumlah Jawaban Responden (47)					SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah Total
	SS (f)	S (f)	RG (f)	TS (f)	STS (f)						
21	6	24	8	4	5	12,8	51,1	17,0	8,5	10,6	100
22	6	12	12	10	7	12,8	25,5	25,5	21,3	14,9	100
<b>Jumlah Total</b>						<b>12,8</b>	<b>38,3</b>	<b>21,25</b>	<b>14,9</b>	<b>12,75</b>	<b>100</b>

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 38,3% mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam hal memberikan penilaian terhadap hasil dan proses yang sudah berhasil di lalunya.

## 2. Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang Berdasarkan *The Big6 Model*

Untuk melihat kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas UIN Imam Bonjol Padang secara keseluruhan dari indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 29 Berikut:

**Tabel-4.29**  
**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang Berdasarkan *The Big6 Model***

No	Indikator	Jawaban					Total
		SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	
1	Perumusan Masalah	45,23	17,03	13,3	12,25	12,25	100
2	Strategi Pencarian Informasi	27,68	33,68	12,4	8,87	16,29	100
3	Lokasi dan Akses	28,37	41,13	12,77	8,53	9,23	100
4	Penggunaan Informasi	33,53	29,8	12,23	11,15	13,3	100
5	Sintesis	26,97	28,37	17	11,33	16,3	100
6	Evaluasi	12,8	38,3	21,25	14,9	12,75	100
<b>Jumlah Total</b>		<b>29,10</b>	<b>31,39</b>	<b>14,83</b>	<b>11,17</b>	<b>13,35</b>	<b>100</b>

Keterangan: f= frekuensi

Berdasarkan keseluruhan indikator pada data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah atau 31,39% mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah angkatan 2015, 2016 dan 2017 menyatakan setuju dalam menerapkan keterampilan literasi informasi yang ada pada *The Big6 Model*.

## **B. Pembahasan**

Model ini di kembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz, pada tahun 1987 yang diterbitkan dalam *Curriculum Initiative: An Agenda strategy for Library Media Programs*. Terbitan tersebut menjelaskan bahwa *The Big6* membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan mereka dalam mencari informasi melalui pendekatan yang sistematis berdasarkan pemikiran kritis. Model *The Big6* adalah sebuah strategi dan menggunakan teknologi informasi. *The Big6* merupakan sebuah model literasi informasi dan teknologi sekaligus merupakan kurikulum.

Berikut adalah 6 langkah utama model *The Big6* yang masing-masing mempunyai 2 sub langkah:

1. Perumusan Masalah
  - c. Merumuskan masalah
  - d. Mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan
    - Langkah pertama dalam strategi literasi informasi adalah memperjelas dan memahami persyaratan suatu permasalahan atau tugas. Terlebih dahulu kita harus mengetahui apa permasalahan yang harus dipecahkan. Setelah mengetahui dengan pasti permasalahannya, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut.



## 2. Strategi Pencarian Informasi

- c. Menentukan sumber
- d. Menyeleksi sumber terbaik

Setelah mengetahui masalah dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengatur strategi pencarian informasi. Variasi sumber informasi sangat tergantung dari karakter tugas atau masalah. Sumber ini meliputi: buku, ensiklopedi, peta, almanak, dan yang dikemas dalam beragam media seperti media cetak, media elektronik.

## 3. Lokasi dan akses

- c. Mengalokasikan sumber-sumber (baik isi maupun fisik)
- d. Menemukan informasi dalam sumber-sumber yang ada  
Memeriksa sumber informasi yang ditemukan. Harus diputuskan apakah informasi itu berguna atau tidak dalam menyelesaikan permasalahan.

## 4. Penggunaan informasi

- c. Membaca, mendengar, meraba, dan sebagainya
- d. Mengekstraksi informasi yang relevan

Dalam tahap ini pengguna harus bersentuhan dengan informasi yang telah ditemukan dalam tahapan ke tiga, baik melalui aktivitas membaca, melihat maupun mendengar, untuk kemudian dinilai relevansinya dengan tujuan pencarian. Pengguna disini juga harus mengekstraksi informasi yang dianggapnya telah relevan.

## 5. Sintesis

- c. Mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber

d. Mempresentasikan informasi tersebut

Dalam tahap sintesis informasi, pengguna mulai mengorganisasikan dan mengkomunikasikan hasil yang telah diperolehnya dengan orang lain di sekitarnya. Rekan diskusi dapat saja teman sejawat, pustakawan, dosen maupun siapa saja yang dipandang menguasai subyek informasi yang dicari (knowledge person).

#### 6. Evaluasi

c. Mengevaluasi hasil (efektivitas)

d. Mengevaluasi proses (efisiensi)

Proses evaluasi terfokus pada bagaimana seseorang mengevaluasi secara kritis penyelesaian tugas atau pemahaman baru atas permasalahan.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data. Bila dibandingkan antara literasi informasi mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi dengan teori yang membahas tentang literasi informasi, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang dalam penelusuran informasi berdasarkan *the big6 model* dapat dikatakan sebagian besar sudah cukup baik dalam melakukan penelusuran informasi. Dalam hal tersebut dapat dilihat dari gabungan antara pilihan jawaban sangat setuju dan setuju yang merupakan jawaban positif, kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam penelusuran informasi telah cukup baik dalam melakukan penelusuran informasi berdasarkan teori *the big6*.

Dari beberapa keterampilan yang ada pada *the big6 model*, yang memperoleh peringkat yang paling tinggi terdapat pada tahap perumusan masalah. Kemampuan literasi informasi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris pada tahap ini hampir setengah yang menguasai literasi informasi dalam penelusuran informasi, Hal ini terlihat dari kemampuan dalam langkah perumusan masalah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang, secara keseluruhan untuk meningkatkan keahliannya dalam literasi

informasi dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat dan benar serta memanfaatkan segala sumber informasi.

2. Diharapkan kepada mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang, dalam melakukan penelusuran informasi harap lebih ditingkatkan lagi kemampuan literasi informasinya dalam mencari informasi yang relevan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman terhadap kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa memperoleh informasi serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya tentunya yang berkaitan dengan literasi informasi.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## Daftar Pustaka

- Amar, R. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang: Hayfa Pres.
- Arga. (2009). *Literasi Informasi*. Dipetik april 25, 2018, dari argalove.blogspot.com: [http://argalove.blogspot.com/2009/01/literasi\\_informasi](http://argalove.blogspot.com/2009/01/literasi_informasi)
- Arikunto, S. (2006 2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.ET, E. M. (2004). *Information literacy: essential skill for the information*. london: libraries unlimited.
- Bakti, L. A. (2012). *Hubungan literasi informasi dalam publikasi hasil penelitian peneliti di pusat penelitian bioteknologi lpi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Baskoro, d. G. (2009, maret 5). *Literasi Informasi The Big6 sebagai salah satu metode literasi informasi*. Dipetik maret 5, 2018, dari <http://dbaskoro.blogspot.com>
- Bungin, B. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- c, B. (2008, maret 4). *Seven faces of information literacy in highereducation*. Dipetik maret 4, 2018, dari christinebruce.com: <http://www.christinebruce.com.au/informed-learning/seven-faces-of-information-literacy-in-higher-education>
- Djamaries. (2009). *Kamus Besar Bahasa Inggris*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Hartono. (2016). *Kompetensi pustakawan profesional: menuju perpustakaan modern era informasi*. Yogyakarta: Calpulis.
- Hartono. (2016). *Kompetensi Pustakawan Profesional: Menuju perpustakaan modern era informasi*. Yogyakarta: Calpulis.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Michael, E. (2004). *Information Literacy: essential skills for the information*. London: Libraries unlimited.
- Muin, A. (2014). *Information Literacy Skills Semata*. Gowa: alaudin Universitas press.
- Penayunus. (2010, 4 13). *Literasi informasi melek informasi sebuah catatan kecil*. Dipetik 4 13,2018,dari <http://penayunus.wordpress.com/2010/04/13/literasi-informasi-melek-informasi-sebuah-catatan-kecil> penayunus.wordpress.com:
- Rofiah, K. (2010). *Membangun Literasi Informasi*. Pustakaloka.
- Roslaini. (2009). *Kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. essential skill for the information age*. London: libraries unlimited.
- Sudarsono, B. e. (2009). *Literasi Informasi (Information Literacy): Pengantar untuk perpustakaan sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono. (2012, 2017). *Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (1979). *Statistik*. Bandung: Kanisius.
- Uditha Alahakoon & Wijetunge, p. (2005, April 20). *Empowering 8: the information literacy model*. Dipetik Mei 3, 2018, dari [cmb.ac.lk: http://www.cmb.ac.lk/academic/institute/niis/reports/information-literacy.pdf](http://www.cmb.ac.lk/academic/institute/niis/reports/information-literacy.pdf)
- Unesco. (2005). *Development of information literacy: through school libraries in south East Asia Countries*. Bangkok: Unesco.
- Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy, H. t. *Kemampuan literasi informasi mahasiswa pada layanan*. Semarang: Universitas Diponegoro.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG